

Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PT Sinar Sostro

Syalwa Naira Eka Putri

Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, Langsa-Aceh

Email: syalwanaira@gmail.com

Rizki Aisyah Marpaung

Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, Langsa-Aceh

Email: kikitba2011@gmail.com

Abstract. *Environmental Accounting is an accounting science that has the function of identifying and presenting costs incurred for environmental management purposes. This research aims to determine the application of Environmental Cost Accounting in companies, in terms of identifying and presenting Environmental Costs in companies. This research was conducted at PT. Sinar Sostro. This research is qualitative research that is available, namely information data on PT Sinar Sostro's environmental accounting treatment. The result of this research is that the application of Environmental Cost Accounting in companies in terms of presenting and identifying Environmental Costs has been adjusted to existing Financial Accounting Standards.*

Keywords: *environmental costs, presentation of environmental costs*

Abstrak. Akuntansi Lingkungan merupakan ilmu akuntansi yang mempunyai fungsi mengidentifikasi dan menyajikan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk tujuan pengelolaan lingkungan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan pada perusahaan, dalam hal mengidentifikasi dan menyajikan Biaya Lingkungan yang ada pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT.Sinar Sostro. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang tersedia yaitu data informasi perlakuan akuntansi lingkungan PT Sinar Sostro. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan pada perusahaan dalam hal penyajian dan pengidentifikasi Biaya Lingkungan telah disesuaikan dengan Standar Keuangan Akuntansi yang ada.

Kata Kunci: Biaya Lingkungan, Penyajian Biaya Lingkungan

PENDAHULUAN

Permasalahan Lingkungan merupakan masalah yang besar dan sangat penting untuk diperhatikan. Saat ini, kesehatan lingkungan tidak dapat dihindari dan disangkal bahwa telah mengalami kerusakan (Hadi, 2012). Dan manusia menjadi penyumbang terbesar dari kerusakan lingkungan yang terjadi, contohnya seperti aktifitas bisnis yang mereka lakukan. Oleh sebab itu, Pemerintah mengeluarkan UU PT tahun 2007 mengatur Kewajiban Perusahaan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Perusahaan ialah wujud badan usaha yang melaksanakan kegiatan dan tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan.

Perusahaan merupakan organisasi yang melakukan aktivitas dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan yang berorientasi pada laba akan berusaha menggunakan sumber daya yang dimilikinya semaksimal mungkin untuk memperoleh laba demi kelangsungan hidupnya sehingga berakibat pada dampak lingkungan baik secara positif maupun negatif.

Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan oleh operasi perusahaan adalah limbah produksi. Dalam UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Limbah diartikan sebagai sisa suatu usaha dan atau kegiatan produksi, sedangkan pencemaran diartikan masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan / atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan memiliki kemungkinan bahwa limbah tersebut berbahaya bagi lingkungan sehingga limbah tersebut memerlukan pengelolaan dan penanganan yang khusus oleh perusahaan agar tidak menyebabkan dampak negatif yang lebih besar terhadap lingkungan tempat perusahaan beroperasi. (Mulyani, 2013).

Menurut (Ikhsan 2009:11) Akuntansi lingkungan adalah bidang ilmu akuntansi yang berperan dalam pengelolaan terhadap lingkungan, kegiatan dari akuntansi lingkungan sendiri meliputi pengidentifikasian, pengukuran, penilaian dan sampai pada tahap pelaporan mengenai kondisi lingkungan hidup sekitarnya. Dalam pengelolaan lingkungan, Akuntansi sangat berperan penting dalam memberikan kesadaran terhadap organisasi atau perusahaan yang telah mengambil manfaat yang diberikan oleh lingkungan tersebut. Tentunya manfaat tersebut memberikan titik kemajuan pada bisnis perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan usaha dalam mempertimbangkan konservasi terhadap lingkungan secara berkelanjutan.

Akuntansi lingkungan ini merupakan bidang ilmu akuntansi yang berfungsi dan mengidentifikasikan, mengukur, menilai, dan melaporkan akuntansi lingkungan. Dalam hal ini, pencemaran dan limbah produksi merupakan salah satu contoh dampak negatif dari operasional perusahaan yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan sebab pengelolaan limbah yang dilakukan oleh perusahaan memerlukan pengukuran, penilai, pengungkapan dan pelaporan biaya pengelolaan limbah dari hasil kegiatan operasional perusahaan. Perhitungan biaya dalam penanganan limbah tersebut diperlukan adanya perlakuan akuntansi yang sistematis secara benar. Perlakuan terhadap masalah penanganan limbah hasil operasional perusahaan ini menjadi sangat penting dalam kaitannya sebagai sebuah kontrol tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan merupakan istilah yang berkaitan dengan kebijakan memasukkan biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga

pemerintah. Biaya lingkungan adalah dampak yang timbul dari sisi keuangan maupun non keuangan. Biaya lingkungan harus dipikul sebagai akibat dari kegiatan yang memengaruhi kualitas lingkungan. (Ikhsan2008).

Aspek-Aspek Akuntansi Lingkungan

Aspek – aspek akuntansi lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan identifikasi pengaruh negatif aktivitas bisnis perusahaan terhadap lingkungan dalam praktik akuntansi konvensional.
2. Identifikasi, mencari, dan memeriksa persoalan bidang akuntansi konvensional yang bertentangan dengan kriteria lingkungan serta memberikan solusi.
3. Melaksanakan langkah – langkah proaktif dalam menyusun inisiatif untuk memperbaiki lingkungan pada praktik akuntansi konvensional.
4. Pengembangan format baru sistem akuntansi keuangan dan non keuangan serta sistem pengendalian pendukung keputusan manajemen ramah lingkungan.

Tujuan Akuntansi Lingkungan

Tujuan akuntansi lingkungan (Pramanik,et.al.,2007) antara lain adalah untuk:

1. Mendorong pertanggungjawaban entitas dan meningkatkan transparansi lingkungan.
2. Membantu entitas dalam menetapkan strategi untuk menanggapi isu lingkungan hidup dalam konteks hubungan entitas dengan masyarakat dan terlebih dengan kelompok-kelompok penggiat (activist) atau penekan (pressure group) terkait isu lingkungan.
3. Memberikan citra yang lebih positif sehingga entitas dapat memperoleh dana dari kelompok dan individu 'hijau', seiring dengan tuntutan etis dari investor yang semakin meningkat.
4. Mendorong konsumen untuk membeli produk hijau dan dengan demikian membuat entitas memiliki keunggulan pemasaran yang lebih kompetitif dibandingkan entitas yang tidak melakukan pengungkapan.
5. Menunjukkan komitmen entitas terhadap usaha perbaikan lingkungan hidup.
6. Mencegah opini negatif publik mengingat perusahaan yang berusaha pada area yang berisiko tidak ramah lingkungan pada umumnya akan menerima tentangan dari masyarakat.

Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan dapat diartikan sebagai biaya yang muncul dalam usaha untuk mencapai tujuan seperti pengurangan biaya lingkungan yang meningkatkan pendapatan, meningkatkan kinerja lingkungan yang perlu dipertimbangkan saat ini dan yang akan datang (Irawan, Lintasan Ekonomi: 2001). Biaya lingkungan juga didefinisikan oleh Susenohaji (2003 dalam Roosje, 2006 dalam Hadi, 2012) sebagai biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dan perlindungan yang dilakukan. Sebelum informasi biaya lingkungan dapat disediakan bagi manajemen, biaya-biaya lingkungan harus didefinisikan.

Ada berbagai macam kemungkinan, akan tetapi pendekatan yang menarik adalah dengan mengadopsi definisi dengan model kualitas lingkungan total. Dalam model kualitas lingkungan total, keadaan yang ideal adalah tidak ada kerusakan lingkungan (sama dengan cacat nol pada manajemen kualitas total). Kerusakan didefinisikan sebagai degradasi langsung dari lingkungan, seperti emisi residu benda padat, cair, atau gas ke dalam lingkungan (misalnya pencemaran air dan pencemaran udara), atau degradasi tidak langsung seperti penggunaan bahan baku dan energi yang tidak perlu (Hansen dan Mowen, 2005).

Kinerja Lingkungan

Suratno dan Mutmainah (2006) menyatakan bahwa kinerja lingkungan adalah mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Perusahaan memberikan perhatian terhadap lingkungan sebagai wujud tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan (Lako 2011). Masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan berkepentingan terhadap dampak sosial dan lingkungan yang berasal dari aktivitas perusahaan (Untung 2012). Adanya kesadaran perusahaan menetapkan kinerja lingkungan secara baik sebenarnya merupakan perwujudan sekaligus titik temu antara kepentingan pelaku etis perusahaan dan esensi strategi pembangunan berkelanjutan, yaitu dengan melalui langkah mengintegrasikan antara pembangunan ekonomi, sosial, kemasyarakatan dan lingkungan hidup.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada awal Desember 2014 sampai dengan akhir Februari 2015 pada PT. Sinar Sostro Metode penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan hasil penelitiannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi pada objek penelitian. Penelitian ini di analisis dengan teori-teori yang

relevan sehingga dapat memberikan gambaran analisa dari masalah yang sebenarnya berdasarkan teori-teori tersebut.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder (secondary data). Sumber data dari penelitian ini adalah laporan- laporan dan bahan tertulis yang sudah jadi dari perusahaan.

Metode pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dengan penelitian lapangan atau observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan objek penelitian secara langsung dan metode dokumentasi yaitu memperoleh atau informasi berkaitan dengan penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum PT Sinar Sostro

PT Sinar Sosro adalah perusahaan yang bergerak di bidang minuman. PT Sinar Sosro sudah berdiri sejak tahun 1940-an dan terdaftar resmi sebagai persero pada tanggal 17 Juli 1974. PT Sinar Sosro memproduksi minuman berbahan dasar teh.

Melansir dari situs website resminya, PT Sinar Sosro adalah perusahaan teh siap minum yang dikemas dengan botol. PT Sinar Sosro adalah perusahaan teh siap minum dalam kemasan botol yang ada pertama di Indonesia dan di dunia.

PT Sinar Sosro memproduksi minuman teh siap minum dalam botol dengan bahan baku asli dan alami. Diungkap, daun teh untuk produksi PT Sinar Sosro adalah hasil dipetik dari perkebunan sendiri berupa campuran teh hijau, bunga melati, dan bunga gambir.

2. Identifikasi Biaya Lingkungan

Biaya-biaya yang terkait dengan akuntansi lingkungan antara lain yaitu pembiayaan di produk, proses dan sistem sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Klasifikasi biaya lingkungan di PT Sinar Sostro dalam penerapannya masih menggunakan klasifikasi sederhana, yaitu pengklasifikasian biaya menurut jenis limbah padat dan dianggap dapat berdampak negatif bagi lingkungan. Informasi yang diperoleh dari pimpinan PT Sinar Sostro bahwa biaya yang terkait dengan limbah padat yaitu biaya bahan penolong, biaya gaji, biaya bongkar dan biaya penampungan

PEMBAHASAN

Penyajian Biaya Lingkungan.

Selama ini PT. Sinar Sostro menyuguhkan biaya lingkungan ke dalam sub biaya overhead, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya bahan penolong ke dalam laporan keuangan.

PT Sinar Sostro belum membuat laporan secara khusus mengenai biaya lingkungan, tetapi perusahaan sudah melaksanakan tanggung jawab perusahaan dengan cara mengeluarkan biaya-biaya untuk dampak lingkungan, tapi baru melaporkan ke dalam laporan keuangan. Dengan adanya biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan secara detail.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa PT. Sinar Sostro menghasilkan limbah padat. Selain itu, PT. Sinar Sostro telah melakukan kegiatan pengelolaan limbah dengan biaya yang diperlukan pada proses pengelolaan limbah seperti biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan kaping, biaya listrik pabrik, serta biaya bahan bakar dan biaya usaha lainnya.

PT. Sinar Sostro mengakui pengelolaan limbah. Biaya-biaya tersebut diakui dalam biaya realisasi pabrik yang merupakan komponen penyusunan harga pokok produksi. Pabrik mengakui biaya menggunakan metode accrual basis. PT. Sinar Sostro menaksir biaya pengelolaan limbah sesuai dengan biaya perolehan dalam mata uang Rupiah dan berdasarkan biaya historis atau berdasarkan realisasi anggaran periode sebelumnya.

PT. Sinar Sostro belum melaporkan dan menyajikan biaya lingkungan dalam laporan secara khusus akan tetapi PT. Sinar Sostro sudah menjelaskan kebijakan-kebijakan akuntansi terkait biaya lingkungan pada catatan atas laporan keuangan perusahaan. Pihak perusahaan dapat mengetahui berapa biaya-biaya yang dikeluarkan secara rinci dalam pengelolaan lingkungan (pengelolaan limbah), karena dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan sudah menjelaskan komponen-komponen biaya lingkungan masuk dalam perhitungan biaya produksi yang disajikan ke dalam Laporan Laba Rugi dalam sub Harga Pokok Produksi.

PT. Sinar Sostro sudah mengungkapkan kebijakan tersebut ke dalam Catatan atas Laporan Keuangan, mengenai dimasukkannya biaya lingkungan (termasuk biaya pengelolaan limbah) ke dalam laporan keuangan untuk mengkomunikasikan seluruh transaksi yang terjadi dalam perusahaan untuk mengungkapkan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang sudah dilakukan dan yang sedang berjalan sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaya, H. (1 Maret 2015). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN PT.IMECO BATAM TUBULAR. Jurnal Measurement Vol.
- Ni Made Meli Darma Yanthi, N. W. (1 April 2023). PENERAAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN PADA PT. JAYA BARU LESTARI. VJRA, Vol. 12.
- Regina Mariana Franciska, J. J. (2019). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN PADA PT. ROYAL COCONUT AIRMADIDIH. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 14(1) .
- Risa Nurwulan Sari, A. T. (2017). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN SEBAGAI PERTANGGUNG JAWABAN SOSIAL DI RSI HIDAYATULLAH YOGYAKARTA. JURNAL KAJIAN BISNIS Vol. 25, No. 2.
- Sri Wahyunengsih Uwete, M. R. (2023). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF AMANAH (Studi Kasus Rs Islam Gorontalo). Journal of Management & Business .